



## Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Materi Teks Pokok Bacaan di Kelas III Sekolah Dasar

Sri Nurafifah<sup>1</sup>, Cucu Rojikin<sup>2</sup>, Irfan Fajrul Falah<sup>3</sup>

Universitas Mohammad Husni Thamrin<sup>1</sup>, STKIP Muhammadiyah Kuningan<sup>2,3</sup>

Email: [sri\\_nurafifah@thamrin.ac.id](mailto:sri_nurafifah@thamrin.ac.id)<sup>1</sup>, [Irfan\\_fajrul@upmk.ac.id](mailto:Irfan_fajrul@upmk.ac.id)<sup>2</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 19-01-2024

Direvisi: 30-01-2024

Dipublikasikan: 01-02-2024

#### Kata Kunci:

metode pembelajaran;  
membaca intensif; DRTA

#### Keywords:

*learning method; intensive reading; DRTA*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) serta untuk mengetahui pengaruh metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca intensif pada materi pokok teks bacaan di kelas III Sekolah Dasar. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III SD yang berjumlah 29 orang. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, studi lapangan, proses pembelajaran, angket dan tes. Kemudian data diolah, dianalisis dengan menggunakan uji statistik sehingga memperoleh hasil dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan membaca di kelas III SD. Peningkatan kemampuan membaca siswa tampak pada kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh aktifitas dan antusias siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari prosentase respon siswa terhadap penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebesar 78,15% dan jika diinterpretasikan mendapat respon yang sangat positif dan peningkatan skor rata-rata siswa sebelum diberikan penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) 51,90%, setelah diberikan penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) 75,66, meningkat sebesar 43,85%.

### Abstract

*The research purpose to determine the implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method and to determine the effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method on intensive reading skills on the main material of reading texts in class III of elementary school. The research method used in this research is a quantitative method with the research subjects being 29 grade III elementary school students. Data was collected through library studies, field studies, learning processes, questionnaires and tests. Then the data is processed, analyzed using statistical tests to obtain results and conclusions. The results of this research show that the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) learning method can improve reading skills in third grade elementary school. The increase in students' reading skills can be seen in the quality of the learning process which is shown by students' activity and enthusiasm during the learning process. The product improvement can be seen from the percentage of student responses to the application of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method of 78.15% and if interpreted, the response was very positive and the average score of students increased before being given the application of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method. 51.90%, after being given the application of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method 75.66, an increase of 43.85%.*

### Pengutipan APA:

Nurafifah, S<sup>1</sup>, Rojikin, C<sup>2</sup>, Falah, I.F<sup>3</sup>. (2024). Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Materi Teks Pokok Bacaan di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3716>



## JURNAL LENSA PENDAS

Volume 9 Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024, Hlm 143-151  
Available online at <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas>

© 2024 Sri Nurafifah<sup>1</sup>, Cucu Rojikin<sup>2</sup>, Irfan Fajrul Falah<sup>3</sup>  
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl. Pondok Gede No. 23-25, Kec.  
Kramat Jati, Jakarta Timur Kode  
Pos, 13550  
Email : [sri\\_nurafifah@thamrin.ac.id](mailto:sri_nurafifah@thamrin.ac.id)

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dalam kegiatan membaca, pada umumnya masih banyak siswa yang belum mengetahui dengan baik dan belum mengetahui dengan jelas cara membaca cepat dan bahkan memahami isi bacaan tersebut. Rendahnya tingkat pemahaman dan konsentrasi siswa terhadap suatu teks bacaan menjadikan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan membaca masih kurang optimal.

Ketika dalam pembelajaran yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa seharusnya sudah lebih dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya. Namun pada kenyataannya, kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana. Tuntutan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa adalah 70, kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan tuntutan KKM yang dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cigugur sebesar 65. Sedangkan kenyataan hasil siswa berdasarkan study awal hampir 65% dari jumlah keseluruhan siswa masih belum memenuhi KKM.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami

isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda serta tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan oleh pembaca. Pembaca yang baik adalah yang dapat membaca dengan cepat dan tahu maksud yang dibaca. Unsur utama membaca adalah otak. Mata hanya mengantarkan gambar ke otak lalu otak memberikan interpretasi terhadap apa yang dituju oleh mata itu (Dalman, 2013).

Selain unsur utama dalam membaca, ada juga keterampilan dasar membaca seperti gerakan mata, membaca frasa, mengenal kata-kata kunci baik untuk fiksi maupun non fiksi. (Tarigan, 2008). Di sekolah pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan membaca isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih oleh guru secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Menurut Tarigan membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu teks bacaan yang pendek. (Soedarso, 2013). Suatu tindakan atau cara yang dapat membantu seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dapat dikatakan suatu metode pembelajaran. Menurut Abidin, metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi sampai tahap evaluasi pembelajaran. (Abidin, 2012). Metode *Directed Reading Thinking Activity* DRTA adalah strategi membaca dan berpikir secara langsung. Menurut Stauffer

dalam Rahim metode DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Dengan metode DRTA guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. (Rahim, 2011).

Metode DRTA ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membaca kritis dan reflektif. Secara khusus DRTA bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam :

- a. Menjelaskan tujuan membaca.
- b. Menguntip, memahami, dan mengasimilasikan informasi.
- c. Membahas bahan bacaan berdasarkan tujuan membaca.
- d. Menggantungkan keputusan.
- e. Membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif itu menelaah obyek dengan cara menghitung dengan menggunakan satuan angka untuk menetapkan ukuran obyek yang dipelajari baik yang riil maupun obyek abstrak. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis

(Widodo, 2009).

## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pre experimental design (penelitian semu) atau quasi experimental design. Menurut sugiyono penelitian semu ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.(Sugiyono,2014).

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok sampel dengan menggunakan teknik prettest dan posttest, maka penelitian ini menggunakan design percobaan one group prettest posttest design. Design ini dapat digambarkan dengan gambar seperti dibawah ini :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi treatment ) .

$O_2$  = nilai posttest ( setelah diberi treatment).

X = perlakuan.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SDN Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, Lingkungan Manis Jl. Raya Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

## **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SDN Cigugur kelas III yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar- benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quata sampling*, dimana sampel dilakukan tidak

mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2012)

### Prosedur

Penelitian ini dirancang secara terstruktur dari kegiatan awal hingga akhir dengan melalui 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Adapun tahap persiapan awal pada penelitian yaitu melakukan observasi, menyiapkan beberapa administrasi penelitian, lalu pada tahap pelaksanaan peneliti memberikan *treatment* berupa penerapan metode pembelajaran yaitu metode DRTA untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi teks pokok bahasan dan pada tahap kesimpulan data diperoleh dari hasil perhitungan angket yang telah disebar dan soal pertanyaan dengan menerapkan metode DRTA.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data secara lengkap dan akurat sehubungan dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut; studi pustaka, angket dan tes hasil belajar siswa.

### Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis atau pertanyaan yang harus digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dari arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2010), angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan tabel klasifikasi respon siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Klasifikasi Respon Siswa

Kriteria	Kategori
0%-25%	Sangat Negatif
26%-50%	Negatif
51%-75%	Positif
76%-100%	Sangat Positif

Penyusunan instrumen angket dibuat sebanyak 25 item pernyataan dengan empat pilihan alternatif jawaban yang disajikan dalam bentuk *checklist* dengan menggunakan *skala Likert*. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Selanjutnya untuk mengukur tes hasil belajar siswa dengan menerapkan metode DRTA, instrumen di uji terlebih validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2010). Berikut rumus korelasi yang digunakan rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - \sum x \sum y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item tertentu dengan skor total

n = Jumlah sampel

x = Skor item tertentu

y = Skor total

Untuk mengetahui reliabilitas tes maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *ulang test pretest reliability*, yaitu menguji reliabilitas tes akhir atau post test. Selanjutnya untuk mengukur tingkat reliabilitasnya maka hasil tersebut dihubungkan dengan tabel. Berikut rumus

reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

Hasil perhitungan  $r_{11}$  diinterpretasikan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikansi 5% jika  $r_{11} > r$  tabel maka soal tersebut reliabel. Kemudian Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung<sup>1</sup>

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2). Kaidah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid. Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan bahwa hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) diperoleh dari tes tulis yang dilakukan setelah materi pelajaran diberikan. Tes tersebut diberikan sebelum penerapan metode pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Directed*

*Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap 29 siswa kelas III SDN Cigugur, dengan hasil pretest kemampuan membaca sebagai berikut :

**Tabel 1.** Descriptive Statistics Hasil Penilaian *Pretest*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45.00	8	27.6	27.6	27.6
50.00	7	24.1	24.1	51.7
55.00	9	31.0	31.0	82.8
60.00	5	17.2	17.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 1, jumlah 29 siswa diperoleh nilai terendah 45 pada *pretest* kemampuan membaca materi pokok teks bacaan dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sejumlah 8 siswa dengan prosentase 27,6% dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi 60 sejumlah 5 siswa dengan prosentase 17,2%. Skor rata-rata (*mean*) sebesar 51,90. Jika angka tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria hasil belajar beserta predikatnya maka terletak pada interval  $50 < 51,90 < 60$  termasuk predikat rendah. Setelah data *pretest* didapatkan selanjutnya yaitu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dilakukan menggunakan uji normalitas.

**Tabel 2.** Uji Normalitas *Pretest Chi Square* Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	87.000 <sup>a</sup>	84	.390
Likelihood Ratio	79.145	84	.629
N of Valid Cases	29		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan *software SPSS versi 17.00* pada hasil penilaian *pretest* terhadap penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan menggunakan rumus *chi square*, diketahui nilai *chi square* 0,390 yang menunjukkan jika nilai *chi square*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berarti normal. Jadi dapat diinterpretasikan  $0,390 \geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Setelah dilakukan *pretest* pada proses pembelajaran selanjutnya dilakukan *treatment* untuk mengetahui hasil nilai siswa dengan menerapkan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), di dapat dari 29 siswa diperoleh nilai terendah 60 sejumlah 1 siswa dengan prosentase 3,4 % dan siswa yang memperoleh nilai tertinggi 95 sejumlah 1 siswa dengan prosentase 3,4 %. Skor rata-rata (*mean*) sebesar 74,66. Jika angka tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria hasil belajar beserta predikatnya maka terletak pada interval  $71 < 74,66 < 85$  termasuk predikat baik.

**Tabel 3.** Hasil *posttest* kemampuan membaca

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	1	3.4	3.4
	65.00	5	17.2	20.7
	70.00	4	13.8	34.5
	75.00	10	34.5	69.0
	80.00	5	17.2	86.2
	85.00	3	10.3	96.6
	95.00	1	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Setelah data *posttest* didapatkan selanjutnya yaitu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dilakukan menggunakan uji normalitas

**Tabel 4.** Uji Normalitas *Pretest Chi Square*

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	174.000 <sup>a</sup>	168	.360
Likelihood Ratio	99.381	168	1.000
N of Valid Cases	29		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan *software SPSS versi 17.00* pada hasil penilaian *posttest* terhadap penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan menggunakan rumus *chi square*, diketahui nilai *chi square* 0,360 yang menunjukkan jika nilai *chi square*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berarti normal. Jadi dapat diinterpretasikan  $0,36 \geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan perhitungan *Uji t Dua Sampel* yang Berpasangan untuk mengetahui adakah hubungan antara metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca intensif pada materi pokok teks bacaan di kelas III sebagai berikut :

**Tabel 5.** *Paired Samples Test*

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1: Pretest - Posttest	-22.759	7.510	1.395	-25.615	-19.902	-16.319	28	.000

diperoleh nilai statistik uji  $t = -16.319$ . Dengan derajat bebas  $n-1 = 29-1=28$ , maka diperoleh  $t_{\alpha / 2, n-1} = t_{0,05, 28} = 1.70$ . Karena  $t > t_{0,05, 28}$  ( $16.319 > 1.70$ ) atau karena pada tabel di atas  $t$  bernilai negatif maka didapat  $t < t_{0,05, 28}$  ( $-16.319 < -1.70$ ) maka  $H_0$  ditolak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengolahan data serta temuan-temuan dalam penelitian, didapatkan hasil; kemampuan membaca siswa kelas sebelum menerapkan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) jika dilihat dari hasil tes kemampuan membaca yang dilakukan terhadap siswa kelas III mendapat skor rata-rata (*mean*) 51,90 dan apabila angka tersebut diinterpretasikan pada tabel kriteria hasil tes kemampuan membaca beserta predikatnya terletak pada interval  $50 < 51,90 < 60$  termasuk predikat rendah. Implementasi pembelajaran dengan menerapkan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dilihat dari hasil tes kemampuan membaca yang dilakukan setelah menerapkan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap siswa kelas III mendapat skor rata-rata (*mean*) 74,66. Jika angka tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria hasil belajar beserta predikatnya maka terletak pada interval  $71 < 74,66 < 85$  termasuk predikat baik. Pengaruh penerapan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca intensif pada materi pokok teks bacaan di kelas III SDN Cigugur dari hasil analisis data penelitian bahwa hasil hipotesis melalui *Uji t Dua Sampel yang Berpasangan* diperoleh nilai statistik uji  $t = -16.319$ , dengan derajat bebas  $n-1 = 29-1=28$ , maka diperoleh  $t_{\alpha/2, n-1} = t_{0,05, 28} = 1.70$ . Karena  $t > t_{0,05, 28}$  ( $16.319 > 1.70$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca intensif pada materi pokok teks bacaan di kelas III. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata (*mean*) hasil kemampuan membaca siswa terhadap penerapan metode *Directed Reading Thinking*

*Activity* (DRTA) melalui *pretest* dan *posttest* yang didapat nilai rata-ratanya meningkat 43,85% dari nilai rata-rata 51,90 menjadi 74,66.

Diharapkan bagi guru penerapan metode dan media dalam proses pembelajaran hendaknya diterapkan oleh setiap guru agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengatur strategi pembelajaran khususnya dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan keadaan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakteik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.
- Dimiyati. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fungsi Bahasa Sebagai Alat Komunikasi* (2012:10). Retrieved Mei 01, 2015, from <http://pengertianbahasa.blogspot.com>.
- Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI* (2006: 22). Retrieved Maret 05, 2014, from <http://pelajaran-bindo.blogspot.com>.
- Rahim. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2003. *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Riduwan.2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Eveline. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Sudjana, Nana.2014. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Somantri, Ating. 2006. *Aplikasi Statistik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung : CV Angkasa Bandung.
- Wijono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.